



---

## Partisipasi Mahasiswa KKP Desa Nyurlembang Dalam Program Operasi Plastik Awet Muda Sebagai Upaya Menjaga Lingkungan

---



Riska Nabila

Universitas Islam Negeri Mataram  
riskanabila63@gmail.com

### Abstrak

Penggunaan plastik telah meluas dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari peralatan rumah tangga, otomotif, elektronik, medis, hingga pertanian. Namun, penggunaan plastik juga membawa dampak negatif berupa peningkatan sampah plastik yang sulit terurai sehingga dapat merusak lingkungan dan berbahaya bagi kesehatan. Program "Operasi Plastik Awet Muda" yang diterapkan di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, menjadi solusi nyata dalam menghadapi permasalahan sampah plastik. Program ini melibatkan mahasiswa KKP UIN Mataram Desa Nyurlembang dalam kegiatan pembersihan dan edukasi masyarakat setempat. Partisipasi mahasiswa KKP memiliki dampak positif dalam mengatasi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Diharapkan program ini dapat diterapkan lebih luas, dilengkapi dengan sosialisasi edukasi, dan dievaluasi secara berkala untuk mencapai dampak yang lebih besar dalam upaya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: KKP, mahasiswa, menjaga lingkungan, operasi plastik, sampah plastik

### Abstract

*The use of plastic has expanded in various aspects of daily life, including household appliances, automotive, electronics, medical equipment, and agriculture. However, the extensive use of plastic also brings about negative consequences in the form of increased plastic waste, which is challenging to decompose and can harm the environment while posing health risks. The "Youthful Plastic Operation" program, implemented in Narmada District, West Lombok Regency, offers a practical solution to address the plastic waste issue. This program actively engages KKP UIN Mataram Nyurlembang Village students in cleaning activities and educating the local community. The active participation of KKP students has a positive impact on mitigating plastic waste and raising public awareness. It is hoped that this program can be expanded, accompanied by educational outreach, and subject to regular evaluations to achieve a more significant impact in preserving a clean and healthy environment.*

Keywords: KKP, mahasiswa, menjaga lingkungan, operasi plastik, sampah plastik

## PENDAHULUAN

Penggunaan plastik saat ini dapat ditemukan dalam berbagai bidang di kehidupan sehari-hari. Salah satu penggunaan utama adalah dalam pengemasan produk makanan, minuman, dan barang. Hal ini disebabkan oleh kemampuan plastik untuk menjaga kebersihan produk, memperpanjang umur simpan, serta memberikan isolasi yang baik (Visianti, Artanti, and Alshendra 2023). Selain itu, bidang otomotif juga mengandalkan plastik sebagai komponen kendaraan, seperti panel interior dan bumper, karena plastik bersifat ringan dan tahan terhadap korosi (Aji, Putra, and Niken 2022). Dalam bidang elektronik, plastik berfungsi melindungi fisik dan insulasi listrik berbagai produk elektronik (Nur Rahman, Riyanta, and Agusman 2020). Di bidang medis, plastik digunakan dalam peralatan seperti tabung infus dan perangkat medis steril. Demikian pula, bidang pertanian juga menggunakan plastik yaitu mulsa plastik yang membantu mengendalikan pertumbuhan gulma, menjaga kelembaban tanah, dan meningkatkan hasil pertanian (Aditya et al. 2013).

Penggunaan plastik dalam berbagai bidang dapat memberikan manfaat dalam hal kemudahan, efisiensi, dan keberlanjutan. Namun, hal ini juga dapat memberikan dampak negatif serius yaitu terjadinya peningkatan jumlah sampah plastik. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPN) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 35,2 juta ton sampah yang dihasilkan Indonesia, sebanyak 17,8% (6,3 juta) merupakan jenis sampah plastik (KLHK, 2022). Sampah plastik merupakan jenis sampah anorganik yang memerlukan pengelolaan khusus dan sulit untuk terurai. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik dapat mencemari lingkungan dan berpotensi membahayakan kesehatan manusia.

Proses penguraian sampah plastik di tanah membutuhkan waktu ratusan hingga ribuan tahun lamanya, hal ini menjadi faktor utama yang menyebabkan sampah plastik dapat bersifat merusak lingkungan (Siregar and Acmi 2022). Pencemaran oleh plastik dapat merusak dan mencemari lingkungan darat dan lingkungan perairan. Pembuangan atau penimbunan plastik menyebabkan degradasi abiotik dan biotik pada plastik, dimana bahan tambahan plastik (misalnya zat penstabil, zat pewarna berbahaya, bahan pemlastis, dan logam berat) dapat larut dan akhirnya meresap ke dalam berbagai aspek lingkungan, sehingga menyebabkan tanah dan air (Dubai and Liebezeit 2013). Mikroplastik adalah partikel plastik berukuran kecil yang menjadi kontaminan utama yang dapat terakumulasi secara biologis dalam rantai makanan biota air. Konsumsi biota yang terkontaminasi oleh mikroplastik dapat menyebabkan masalah kesehatan bagi manusia (Galloway 2015).

Pembakaran sampah plastik secara terbuka dapat menghasilkan zat Polychlorinated Dibenzo-p-dioxins yang bersifat beracun (Siregar and Acmi

2022). Pembakaran terbuka terhadap plastik dapat melepaskan polutan seperti logam berat, dioksin, PCB dan furan yang dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi manusia terutama gangguan pernafasan (Hamlet, Matte, and Mehta 2018). Zat karbondioksida (CO<sub>2</sub>) juga dilepaskan ke atmosfer selama pembakaran plastik, dimana zat CO<sub>2</sub> ini mampu menangkap radiasi panas dan menghalanginya keluar dari bumi sehingga menyebabkan pemanasan global (Chandegara et al. 2015). Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan yang tepat terhadap sampah plastik. Upaya penanganan sampah plastik yang efektif melibatkan pendekatan berkelanjutan seperti kegiatan daur ulang, edukasi masyarakat, regulasi ketat, inovasi produk, dan beralih ke sumber energi terbarukan.

Program Operasi Plastik (Oplas) Awet Muda"yang diterapkan oleh pemerintah Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat merupakan contoh nyata dari upaya daerah dalam menghadapi masalah sampah plastik. Program Oplas Awet Muda ini mengajak masyarakat agar terbiasa memungut sampah di sekitar lingkungannya. Program semacam ini adalah langkah yang sangat positif dalam mengurangi dampak negatif dari pembuangan plastik di lingkungan. Program ini dilaksanakan di seluruh desa yang berada sekecamatan Narmada. Program Oplas Awet Muda bertujuan agar masyarakat terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan dan lebih sadar akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat.

Desa Nyurlembang adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Narmada yang ikut dalam program Oplas Awet Muda. Mahasiswa KKP (Kuliah Kerja Partisipatif) dari UIN Mataram Desa Nyurlembang turut berpartisipasi aktif dalam program Oplas Awet Muda ini sebagai bentuk nyata dalam pelestarian lingkungan. Mahasiswa KKP memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan terlibat secara langsung dalam program ini, mereka mengambil peran aktif dalam mengatasi masalah sampah plastik di Desa Nyurlembang dan sekaligus memberikan contoh positif kepada masyarakat. Selain itu, peran mahasiswa KKP dari Desa Nyurlembang dalam program ini juga menciptakan ikatan yang lebih kuat antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Sehingga menjadi langkah yang positif dalam membangun kolaborasi yang berkelanjutan dalam upaya pelestarian lingkungan.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Program Operasi Plastik Awet Muda dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 melibatkan mahasiswa KKP UIN Mataram dan masyarakat Desa Nyurlembang dalam upaya menjaga lingkungan dan mengurangi dampak negatif sampah plastik. Tahapan-tahapan kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan. Mahasiswa KKP dan masyarakat Desa Nyurlembang bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar,

termasuk area di sekitar masjid, sekolah, dan rumah-rumah penduduk. Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan sampah plastik yang tersebar di lingkungan tersebut.

2. Pengumpulan Sampah Plastik. Sampah plastik yang terkumpul selama kegiatan bersih-bersih lingkungan dikumpulkan dan dibawa ke Halaman Kantor Camat Narmada. Lokasi ini dipilih sebagai pusat pengumpulan sampah plastik sekecamatan Narmada, menunjukkan kolaborasi antara Desa Nyurlembang dan pemerintah kecamatan dalam upaya mengelola sampah plastik.
3. Acara Pembukaan Program Operasi Awet Muda. Acara ini dilaksanakan di Halaman Kantor Camat Narmada. Program Oplas Awet Muda dibuka oleh Bupati Lombok Barat (H. Fauzan Khalid), didampingi Camat Narmada (M. Busyairi, S.Sos., MM.), Forkompinda Narmada, tokoh masyarakat serta jajaran kepala desa Sekecamatan Narmada. Acara ini mencakup kegiatan pidato dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam mengatasi masalah sampah plastik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Operasi Plastik Awet Muda memiliki nama yang mencerminkan tujuan dan pesan inti dari program ini. Istilah "Operasi Plastik" menjelaskan bahwa fokus utama program ini adalah penanganan dan pengurangan terhadap sampah plastik. Plastik telah menjadi permasalahan serius di berbagai belahan dunia dan memiliki dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dengan demikian, penyebutan "Operasi Plastik" sebagai bagian dari nama program ini menunjukkan komitmen untuk mengatasi permasalahan sampah.

Selanjutnya, pemilihan kata "Awet Muda" mengandung makna simbolis yang mendalam. "Awet Muda" menggambarkan ide bahwa lingkungan yang bebas dari plastik akan tetap indah, segar, dan tahan lama. Istilah "Awet Muda" ini juga dikaitkan dengan identitas unik dari wilayah Narmada yang memiliki "Air awet muda." Oleh karena itu, nama ini bukan hanya menciptakan hubungan dengan alam setempat, tetapi juga menyiratkan bahwa upaya menjaga kebersihan lingkungan akan menjadikan kita tetap segar dan "awet muda". Secara keseluruhan, nama "Operasi Plastik Awet Muda" mencerminkan visi program ini untuk mengatasi masalah sampah plastik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan merawatnya agar tetap indah dan berkelanjutan (Busyairi 2022).



**Gambar 1. Kegiatan Pembukaan (Launching) Oplas Awet Muda di Halaman Kantor Camat Narmada**

Program Oplas Awet Muda juga memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung program "Ijo Nol Dedoro (Hijau Nol Sampah)" oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dan program "Zero Waste" dari Provinsi Nusa Tenggara Barat. Meskipun program Ijo Nol Dedoro dan Zero Waste telah berfokus pada pengelolaan sampah yang lebih komprehensif, termasuk pemilahan sampah rumah tangga, pengolahan sampah plastik, dan proses daur ulangnya. Program Oplas Awet Muda memperkenalkan pendekatan yang berbeda.



**Gambar 2. Pengumpulan Sampah dari berbagai Desa di Kecamatan Narmada**

Program Oplas Awet Muda mengambil pendekatan yang lebih sederhana dengan mengajak masyarakat untuk secara langsung memungut sampah plastik di sekitar mereka. Meskipun sederhana, pendekatan ini memiliki dampak yang positif dengan merangsang kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah plastik dan memberikan kesempatan bagi individu untuk terlibat secara aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, program ini memainkan peran penting dalam pendekatan

yang lebih luas untuk mengatasi masalah sampah plastik, dengan menambahkan dimensi partisipasi langsung dan kesadaran masyarakat. Oplas Awet Muda dapat menjadi langkah pertama yang kuat dalam mempersiapkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam inisiatif yang lebih komprehensif seperti "Ijo Nol Dedoro" dan "Zero Waste".



**Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Bersih-Bersih Lingkungan dan Sampah Plastik KKP Desa Nyurlembang**

Desa Nyurlembang merupakan salah satu desa di Kecamatan Narmada yang mengikuti Program Oplas Awet Muda. Partisipasi aktif mahasiswa KKP UIN Mataram dari Desa Nyurlembang merupakan salah satu poin penting dalam kesuksesan program "Oplas Awet Muda" di Desa Nyurlembang. Mahasiswa berperan aktif dalam mengumpulkan sampah plastik bersama dengan masyarakat setempat. Mahasiswa KKP ini tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa pemahaman dan semangat baru dalam program ini. Partisipasi mahasiswa KKP Desa Nyurlembang dimulai dengan tindakan nyata, yaitu bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar dari sampah plastik.



**Gambar 4. Partisipasi Mahasiswa KKP Desa Nyurlembang dalam Oplas Awet Muda**

Selama kegiatan pembersihan, mahasiswa KKP memberikan contoh positif kepada masyarakat tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan. Mereka juga berinteraksi langsung dengan warga setempat, memberikan edukasi tentang bahaya sampah plastik dan pentingnya mengurungnya. Ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari sampah plastik dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Keikutsertaan mahasiswa KKP Desa Nyurlembang juga memberikan contoh positif bagi generasi muda agar dapat memainkan peran penting dalam menjaga dan merawat lingkungan, sambil meningkatkan keterlibatan mereka dalam upaya pelestarian lingkungan di masa depan. Melalui tindakan nyata, mahasiswa KKP Bersama masyarakat dari Desa Nyurlembang mendukung visi program "Oplas Awet Muda" untuk menjaga lingkungan tetap indah dan bebas dari plastik.

## **KESIMPULAN**

Partisipasi mahasiswa KKP UIN Mataram dari Desa Nyurlembang dalam program Operasi Plastik Awet Muda di Kecamatan Narmada menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif dalam menjaga lingkungan dengan mengumpulkan sampah plastik, memimpin kegiatan pembersihan, dan memberikan edukasi kepada masyarakat setempat. Program "Operasi Plastik Awet Muda" menjadi lebih efektif dengan adanya kerjasama yang kuat antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Diharapkan program dapat selalu diterapkan dan diperluas ke wilayah-wilayah lain, sehingga lebih banyak sampah plastik dapat dikurangi dan kesadaran lingkungan dapat meningkat di berbagai komunitas. Kemudian diperlukan sosialisasi edukasi tentang pengelolaan sampah plastik, termasuk pengurangan penggunaan plastik, daur ulang, dan inovasi ramah lingkungan. Pemantauan dan evaluasi program harus dilakukan secara berkala untuk mengukur dampaknya terhadap lingkungan dan kesadaran masyarakat, sehingga program dapat terus ditingkatkan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua perangkat Desa Nyurlembang yang telah mengajak mahasiswa KKP untuk berpartisipasi dalam program "Operasi Plastik Awet Muda" di Kecamatan Narmada. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Nyurlembang serta semua pihak yang telah turut serta dalam program "Operasi Plastik Awet Muda" terutama kepada para anggota KKP UIN Mataram Desa Nyurlembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Arif, Kus Hendarto, Darwin Pangaribuan, and Kuswanta Futas Hidayat. 2013. "Pengaruh Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak Dan Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Merah." *Agrotek Tropika* 1(2): 147–52.
- Aji, Ilham Mangesti, Sasana Putra, and Chatarina Niken. 2022. "Pengaruh Aspek Rasio Serat Limbah Plastik Polypropylene Terhadap Karakteristik Campuran Perkerasan Saku." *REKAYASA: Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Lampung* 26(2): 40–43.
- Busyairi, Muhammad. 2022. "Pidato Launching Oplas Awet Muda." In Narmada.
- Chandegara, VK et al. 2015. "Plastic Packaging Waste Impact on Climate Change and Its Mitigation. In: Subbaiah R, Prajapati GV, Water Management and Climate Smart Agriculture." *Adaptation of Climatic Resilient Water Management and Agriculture*, Gyan Publishing House, New Delhi, India (3): 404–15.
- Dubaish, Fatehi, and Gerd Liebezeit. 2013. "Suspended Microplastics and Black Carbon Particles in the Jade System, Southern North Sea." *Water, Air, & Soil Pollution* 224(2): 1352. <https://doi.org/10.1007/s11270-012-1352-9>.
- Galloway, Tamara S. 2015. "Micro-and Nano-Plastics and Human Health." *Marine Anthropogenic Litter* (July): 343–66.
- Hamlet, C., T. Matte, and S. Mehta. 2018. "Combating Plastic and Air Pollution on Earth Day." <https://medium.com/vital-strategies/combating-plastic-and-air-pollution-on-earth-day-d9c06f1ca219>.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). 2022. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional: Data Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. Jakarta. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Nur Rahman, Muhammad Budi, Bambang Riyanta, and Delvis Agusman. 2020. "Pengaruh Temperatur Dan Arus Listrik Proses Pelapisan Krom Pada Plastik ABS Dengan Metode Elektroplating." *JMPM (Jurnal Material dan Proses Manufaktur)* 4(1): 58–66.
- Siregar, Rolan, and Apriyan Acmi. 2022. "Desain Mekanik Sisten Pemilah Sampah Plastik Otomatis Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA)." *Machine: Jurnal Teknik Mesin* 8(1): 1–7.
- Visianti, Harum Diyah, Guspri Devi Artanti, and Alsuhendra. 2023. "Hubungan Pengetahuan Tentang Kemasan Makanan Dengan Perilaku Penggunaan Plastik Untuk Makanan Panas Pada Pedagang Bakso Dan Mie Ayam." *JCS: Journal of Comprehensive Science* 2(8): 1340–58.